

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu peneliti langsung meneliti pada obyek yang diteliti. Penelitian lapangan ini memerlukan akses ketempat yang diteliti. Oleh karena itu, hubungan sosial terhadap mereka perlu terjalin dengan baik. Selain itu, pengambilan data di lapangan dilakukan hingga data jenuh, sehingga mengakibatkan variasi data yang sangat tinggi. (Sugiyono, 2014, hal. 243)

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data yang didapat memiliki ciri-ciri sesuai dengan ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu data yang didapat berupa kata-kata. Sedangkan memilih deskriptif karena penelitian ini adalah berfungsi untuk mendeskripsikan. Selain itu hasil eksplorasi dari subjek penelitian baik dari pengamatan, wawancara maupun FGD harus dideskripsikan dalam bentuk catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan pribadi, catatan wawancara, catatan teoritis dan catatan metodologis. Peneliti harus menggambarkan secara rinci, lengkap dan mendalam setiap hasil pengamatan, wawancara, maupun FGD. (Putra, 2013, hal. 71)

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian ini berdasarkan kondisi alamiah. Selain itu, instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau orang peneliti itu sendiri. Sehingga hasil yang didapat berupa data-data yang mendalam. (Barnawi & Darajat, 2018) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian untuk mendapatkan kenyataan melalui cara berpikir induktif dengan mengenali dan merasakan yang dialami subjek sehingga peneliti terlibat dalam situasi dan aturan dari fenomena yang diteliti. (Khilmiyah, 2016, hal. 2)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di lokasi pembinaan siswa beasiswa prestasi LAZIS YBW UII yaitu di Masjid Syuhada, Jl. I Dewa Nyoman Oka Kotabaru Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2019.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam skripsi ini yaitu siswa penerima beasiswa, panitia pembinaan keislaman, pengurus CDMS, dan pengurus LAZIS YBW UII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Peneliti memilih teknik ini dikarenakan peneliti perlu tahu secara real obyek yang diteliti, bukan

penilaian diri sendiri oleh obyek. Peneliti mengobservasi sendiri bagaimana penerapan pendidikan karakter religius diprogram pembinaan siswa penerima beasiswa prestasi LAZIS YBW UII.

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono (2018) adalah suatu proses yang kompleks, proses ini mencakup berbagai proses biologis maupun psikologis. Observasi berbeda dengan wawancara dan kuesioner yaitu tidak hanya terbatas pada orang, akan tetapi termasuk gejala-gejala atau obyek alam. (Sugiyono, 2018, hal. 145) Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai tingkah laku atau kebiasaan siswa penerima beasiswa Lazis YBW UII sebagai obyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara memperoleh data dengan cara bertanya langsung dengan responden. (Barnawi & Darajat, 2018) Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan saat pembinaan keislaman pada obyek penelitian yaitu siswa penerima beasiswa LAZIS YBW UII. Narasumber yang diwawancarai yaitu panitia pembinaan keislaman, pengurus CDMS, siswa penerima beasiswa, dan pengurus LAZIS YBW UII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan yang telah diprogramkan secara lebih mendalam. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan maupun karya monumental seseorang. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap pengumpulan data dari observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2018, hal. 240) Dokumen dalam penelitian ini yaitu dokumen kegiatan rutin dan dokumen program.

F. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono(2018), analisis data adalah mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikannya kedalam kategori-kategori, dijabarkan dalam bentuk unit-unit, mensintesa, disusun kedalam pola, dipilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2018, hal. 246) Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman. Metode-metode tersebut yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, mencari hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan sangatlah banyak, oleh karena itu perlu adanya reduksi data. Reduksi

data akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data selanjutnya. (Sugiyono, 2018, hal. 247)

Data yang dirangkum terdiri dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data observasi dipilih-pilih dari data ketika proses pembinaan keislaman berlangsung, misalnya bagaimana cara persiapan sebelum acara dimulai, proses dan juga penutup yang dapat dilihat melalui indera. Sedangkan wawancara juga dipilih-pilih misalnya dari ketua pembina, siswa dan pengurus Corps Dakwah Masjid Syuhada. Data dari hasil dokumentasi akan dipilih-pilih seperti letak geografis, sejarah, sarana-prasarana, struktur organisasi, data tujuan program pembinaan keislaman dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan dan lain sebagainya. Akan tetapi yang paling sering dilakukan adalah uraian singkat dengan teks yang naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan akan memudahkan dalam merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data bisa dengan teks naratif, grafik, matrik, atau *chart*. (Sugiyono, 2018, hal. 249)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam rangka menulis data yang telah dipilih secara naratif agar memudahkan

dalam mendeskripsikan data. Dalam penelitian ini akan disajikan data tentang pendidikan karakter religius melalui pembinaan keislaman siswa penerima beasiswa LAZIS YBW UII.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapat masih bersifat remang-remang, namun jika kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah maka akan mendapatkan kesimpulan yang kredibel. Data dapat berupa deskripsi. Data yang masih remang-remang setelah diteliti akan menjadi jelas. Oleh karena itu perlu didukung oleh data-data yang mantap. (Sugiyono, 2018, hal. 252)

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Melalui pola pikir yang telah dikembangkan maka akan ditarik kesimpulan mengenai penanaman pendidikan karakter religius pada siswa penerima beasiswa LAZIS YBW UII melalui program pembinaan keislaman.